

ABSTRACT

Gisela Swara Gita Andika. *Breaking the Love Law: Identity and Transgression in Arundhati Roy's The God of Small Things*. Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University, 2015.

This thesis is a study on Arundhati Roy's *The God of Small Things*. The writing of the thesis is based on Roy's statement that the core point of her novel is about biology and transgression. Thus, this thesis focuses on Ammu, a leading character, who struggles to reach her desire under the control of a set of restrictions namely the Love Law.

Using Feminist approach as the point of view from which the novel is examined, the thesis also uses several theories to explore this topic. A theory of kinship based identity is used to explore the restrictions that come along with her identity categories. Althusser's concept of Ideological State Apparatuses is used to see the Love Law as an internalized ideology, as well as the interpellated society among which Ammu lives. Theory of subaltern is also used to see Ammu as a subaltern although she lives in a privileged family.

The study reveals that Ammu inherits the obligation to prolong her family's good reputation due to the identity categories she also inherits from the family. The identity categories: her being a Syrian Christian, her being an Anglophile high-caste Indian, and her being a woman consequently put her inside a jail of restrictions from reaching the object of her desire. These boundaries functioned systematically just like a law, and is referred as the Love Law in the novel. After analyzing the Love Law, it is revealed that the Love Law has failed to express humanity values. Thus, it is concluded that the Love Law transgresses Ammu's biology instead of Ammu transgressing the Love Law.

The thesis objective is to see that the transgression committed by Ammu is not transgression at all, in fact it is an action led by her biology as a woman, and more importantly, as a whole human being. This thesis attempts to give voice to Ammu, the representation of many other Indian women whose voice has been silenced by the system that governs their life; from the national level to private affairs.

ABSTRAK

Gisela Swara Gita Andika. *Breaking the Love Law: Identity and Transgression in Arundhati Roy's The God of Small Things*. Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University, 2014.

Thesis ini mengkaji novel karya Arundhati Roy, *The God of Small Things*. Penulisan thesis ini didasari oleh pernyataan Roy sendiri bahwa intisari dari novelnya adalah mengenai dorongan biologis dan pelanggaran. Maka, thesis ini berfokus pada Ammu, seorang karakter utama, yang berjuang untuk memenuhi hasratnya di bawah kungkungan norma-norma dan larangan yang disebut *Love Law*.

Menggunakan pendekatan Feminis sebagai sudut pandang penalaran, thesis ini juga menggunakan beberapa teori untuk menyelami topik ini. Teori tentang identitas kekeluargaan digunakan untuk melihat larangan-larangan yang hadir bersama dengan kategori identitasnya. Konsep *Ideological State Apparatuses* oleh Althusser juga digunakan untuk melihat *Love Law* sebagai ideologi yang telah diinternalisasikan oleh masyarakat yang telah terinterpelasi, masyarakat di mana Ammu tinggal. Teori tentang *subaltern* juga digunakan untuk melihat Ammu sebagai *subaltern* walau ia berasal dari keluarga kelas atas.

Kajian ini menemukan bahwa Ammu mewarisi kewajiban ini akibat kategori-kategori identitas yang juga ia warisi dari keluarganya. Kategori-kategori identitasnya: keberadaannya sebagai seorang Kristen Siria, seorang India berkasta tinggi yang juga Anglofilia, juga keberadaannya sebagai seorang perempuan, menempatkannya dalam penjara berjeruji larangan-larangan yang menghalanginya dalam menggapai hasratnya. Larangan-larangan ini berfungsi secara sistematis seperti hukum, hukum yang di dalam novel ini disebut *Love Law*. Setelah menganalisa *Love Law*, terungkaplah bahwa *Love Law* adalah hukum yang telah gagal mengekspresikan nilai-nilai kemanusiaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Love Law*-lah yang melanggar hasrat biologis Ammu, bukan Ammu yang melanggar *Love Law*.

Tujuan thesis ini adalah untuk melihat bahwa pelanggaran yang dilakukan oleh Ammu bukanlah pelanggaran, melainkan perbuatan yang dilakukan berdasarkan dorongan biologisnya sebagai perempuan, dan lebih penting lagi, sebagai seorang manusia yang utuh. Penulisan thesis ini dimaksudkan untuk memberi suara kepada Ammu, representasi perempuan-perempuan India lainnya yang suaranya telah disenyapkan oleh sistem yang mengatur hidup mereka; dari tingkat bernegara hingga isu-isu pribadi.